

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, program bimbingan terbukti efektif untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil kematangan karir peserta didik kelas X SMKN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013 sebagian besar berada pada tingkat cukup matang. Artinya peserta didik masih kurang memahami wawasan, persiapan dan alternatif pilihan yang dimiliki guna menunjang karir, mengenali ciri-ciri, jenis pekerjaan dan persyaratan memasuki dunia kerja maupun pendidikan lanjutan, berpikir terhadap pengambilan keputusan dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan, memiliki keinginan untuk mencari informasi pendidikan lanjutan dan pekerjaan, aktif berdiskusi dengan orang lain tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang diminati dan optimis yang tinggi terhadap pilihan karirnya.
2. Rumusan program bimbingan untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik yang layak menurut pakar dan praktisi memuat struktur program sebagai berikut: (a) Rasional, (b) Deskripsi Kebutuhan, (c) Tujuan Program, (d) Sasaran Program, (e) Tahapan kegiatan, (f) Pengembangan Topik yang dioperasionalkan melalui Pengembangan Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling (SKLBK), (g) Evaluasi dan Tindak Lanjut, dan (h) Indikator Keberhasilan.
3. Program bimbingan efektif untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini diketahui dengan adanya peningkatan pada kematangan karir peserta didik secara umum dan setiap indikatornya yang terdiri dari pemahaman terhadap rencana karir, penilaian terhadap dunia kerja, pertimbangan keputusan, keinginan keterlibatan dalam mendapatkan informasi tentang karir dan keyakinan terhadap pilihan karir.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk mengembangkan program bimbingan untuk meningkatkan kematangan karir lebih lanjut ditujukan bagi guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMK

Sebagai upaya tindak lanjut program bimbingan untuk meningkatkan kematangan karir, guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat:

- a. Instrumen kematangan karir peserta didik SMK yang dapat digunakan dalam mengungkap kematangan karir peserta didik kelas X. Instrumen kematangan karir dapat digunakan untuk perorangan ataupun secara kelompok bagi peserta didik kelas X dengan prosedur sebagai berikut; (1) guru BK terlebih dahulu membaca pedoman instrumen kematangan karir, lalu diberitahukan kepada peserta didik; (2) peserta didik membaca langkah-langkah menjawab instrumen kematangan karir; (3) lembar pernyataan dan lembar jawaban diberikan kepada peserta didik lalu mulai mengerjakan; dan (4) setelah peserta didik mengerjakan, kemudian hasil jawaban peserta didik dianalisis dengan norma-norma yang telah ditentukan, kemudian hasilnya ditafsirkan untuk mengetahui tingkat pencapaian kematangan karir peserta didik.
- b. Program bimbingan ini dapat diaplikasikan sebagai upaya untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan karir peserta didik dengan cara terlebih dahulu diidentifikasi indikator-indikator dan peserta didik yang memiliki tingkat pencapaian kematangan karir terendah melalui penyebaran instrumen kematangan karir.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada variabel yang diteliti, populasi, sampel dan metode penelitian, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan hal-hal sebagai berikut.

Catur Ahmaji Pamungkas, 2013

Program Bimbingan Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik SMK (Studi Pra Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMKN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pengungkapan profil kematangan karir yang masih terbatas pada dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap, menjadi tiga aspek utuh kematangan karir dengan ditambah aspek keterampilan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, namun pada populasi dan sampel yang berbeda. Diantaranya pada peserta didik SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan mahasiswa di perguruan tinggi. Sehingga dapat menghasilkan profil kematangan karir pada jenjang yang lebih luas.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti eksperimen murni dengan memberikan perlakuan tidak hanya kepada kelas eksperimen namun juga kepada kelas kontrol, sehingga dapat diketahui perubahan kematangan karir pada peserta didik pada kedua kelompok sampel.